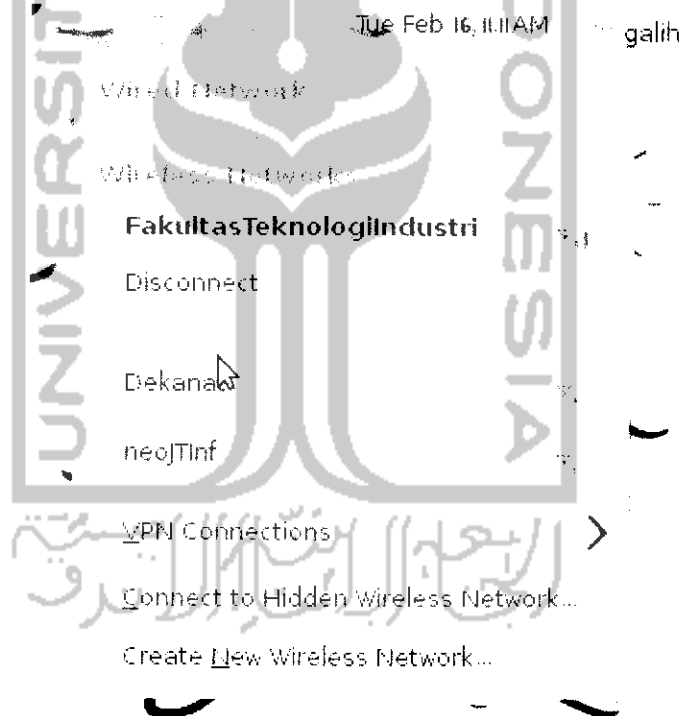


## BAB 7 INTERNET

### Koneksi Internet

Untuk melakukan koneksi Internet baik melalui kabel LAN ataupun wifi pada Ubuntu 9.10 dapat dilakukan dengan mudah karena Ubuntu 9.10 telah mampu mendeteksi perangkat keras (wifi dan modem Broadband) yang ada pada komputer sehingga dapat langsung digunakan. Untuk koneksi Internet melalui kabel LAN nantinya akan ada informasi pada menu atas kanan desktop, biasanya koneksi melalui kabel LAN diberi nama `eth0` sedangkan untuk koneksi Internet melalui wifi juga akan ada informasi pada bagian kanan yang juga menampilkan informasi koneksi yang ada pada jaringan wifi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.1.



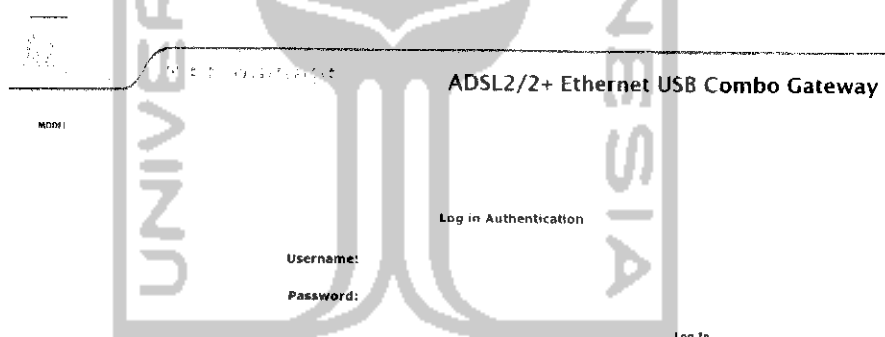
Gambar 7.1 Melakukan koneksi Internet

Pada Gambar 7.1 terdapat informasi **Wired Network disconnected** atau dengan kata lain kabel LAN tidak terkoneksi sedangkan pada bagian **Wireless Networks** terdapat beberapa jaringan wifi yang dideteksi beserta

informasi sinyal yang dimiliki tiap jaringan. Untuk memilih jaringan yang digunakan cukup klik pada jaringan yang diinginkan.

### Setting Internet Speedy

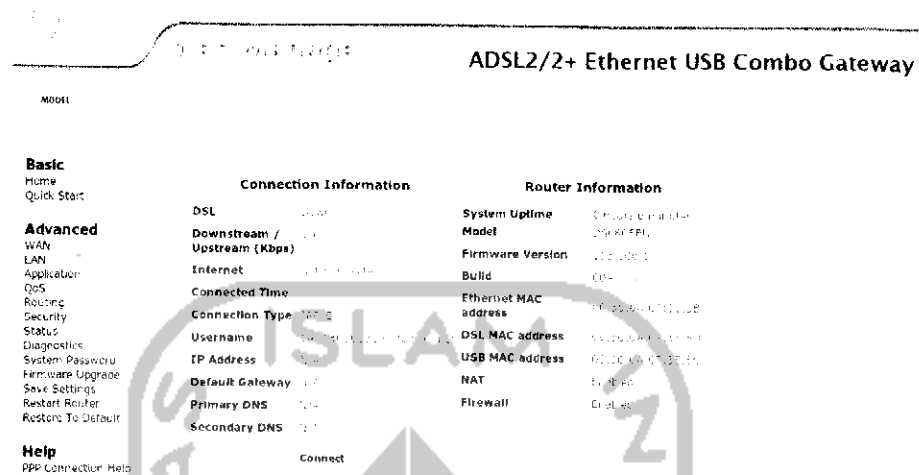
Pengaturan Internet speedy dapat dilakukan dengan mudah karena pengaturannya dapat dilakukan dengan berbasis web dan tersedianya pengaturan Quick Setup. Untuk pengaturan Internet speedy pada sistem operasi Windows dan sistem operasi Ubuntu memiliki cara yang sama untuk pengaturan melalui website. Yang perlu dilakukan dalam pengaturan pada modem adalah pada VPC Configuration VPI = 8 dan VCL = 81, Service category = UBR without PCR, Connection type : PPPoE, dan Encapsulation : LLC. Sebagai contoh, dalam kasus ini digunakan modem Aztech 605 EU. Pastikan kabel LAN terhubung antara komputer dengan modem dan pastikan juga modem dalam keadaan hidup. Untuk membuka pengaturan *browser*, pada bagian URL masukkan alamat 192.168.1.1 dan selanjutnya akan ditampilkan halaman *login* untuk modem seperti Gambar 7.2.



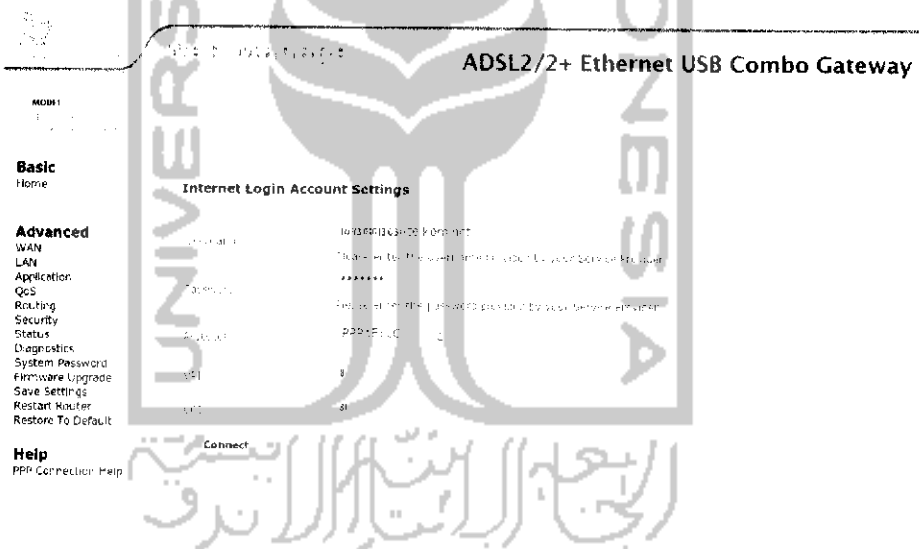
Gambar 7.2 Tampilan halaman login modem

Masukkan *username* dan *password* modem agar bisa masuk ke pangaturan modem. Untuk *username* dan *password* modem ini dapat dibaca pada buku panduan modem, secara default *username* yang digunakan adalah **admin** dan *password*nya **admin**. *Username* dan *password* ini nantinya dapat diganti jika diinginkan. Untuk masuk ke pengaturan modem klik **Log In** dan nantinya akan ditampilkan halaman awal pengaturan modem seperti pada Gambar 7.3. Pada Gambar 7.3 dapat dilihat modem belum terkoneksi dengan Internet, hal ini bisa dilihat dari status modem yang **down** dan informasi lainnya pada gambar diatas.

Untuk melakukan pengaturan modem, pada bagian kiri menu pilih **Quick Start** yang nantinya akan menampilkan halaman baru untuk pengaturan modem seperti pada Gambar 7.4.



Gambar 7.3 Halaman pengaturan modem



Gambar 7.4 Pengaturan Internet speedy

Masukkan *username* dan *password* speedy serta *protocol* yang digunakan sebagai contoh *protocol* yang digunakan PPOE dan pada bagian VPI isikan 8 dan VCI isikan 81. *Username* dan *password* ini didapatkan dari pihak telkom speedy saat mendaftarkan Internet speedy.

Untuk VPI dan VCI tiap daerah bisa berbeda – beda. Jika telah selesai tekan **Connect** untuk mengkoneksikan modem dan setelah itu akan kembali ke halaman awal pengaturan modem seperti pada Gambar 7.5.

The screenshot displays the configuration page for an ADSL2/2+ Ethernet USB Combo Gateway. The page is titled 'ADSL2/2+ Ethernet USB Combo Gateway' and includes a navigation menu on the left with sections for 'Basic', 'Advanced', and 'Help'. The main content area is divided into two columns: 'Connection Information' and 'Router Information'. The 'Connection Information' section shows the DSL status as 'UP', with details for Downstream/Upstream speeds, Internet connection type (PPPoE), and various IP addresses and DNS settings. The 'Router Information' section lists system uptime, model, firmware version, build, and MAC addresses for Ethernet and USB ports, along with NAT and firewall status.

Connection Information		Router Information	
DSL	UP	System Uptime	05:01:04 (00:00:00)
Downstream / Upstream (Kbps)	12.0 / 2.0	Model	ADSL2
Internet	Connected	Firmware Version	1.0.0.0
Connected Time	00:00:00	Build	05/04/05
Connection Type	PPPoE	Ethernet MAC address	00:00:00:00:00:00
Username	pppoeuser	DSL MAC address	00:00:00:00:00:00
IP Address	192.168.1.1	USB MAC address	00:00:00:00:00:00
Default Gateway	192.168.1.1	NAT	Enabled
Primary DNS	192.168.1.1	firewall	Enabled
Secondary DNS	192.168.1.1		
Disconnect			

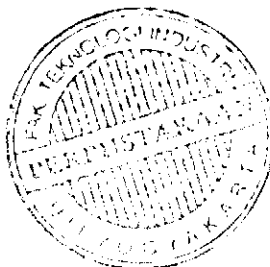
Gambar 7.5 Informasi koneksi Internet

Pada Gambar 7.5 dapat dilihat status modem (DSL) dalam keadaan UP. Untuk pengaturan jenis atau merk modem yang lainnya hampir sama karena saat ini hampir semua modem telah menyediakan fasilitas pengaturan melalui *browser* dan menyediakan fitur Quick Start untuk mempermudah pengaturan modem.

Yang perlu diketahui adalah jika komputer dan modem dikoneksikan dengan kabel LAN maka tidak perlu melakukan instalasi driver modem dan pengaturannya seperti pada langkah diatas, tetapi jika komputer dengan modem dikoneksikan dengan USB maka sebelum pengaturan modem maka perlu melakukan instalasi driver.

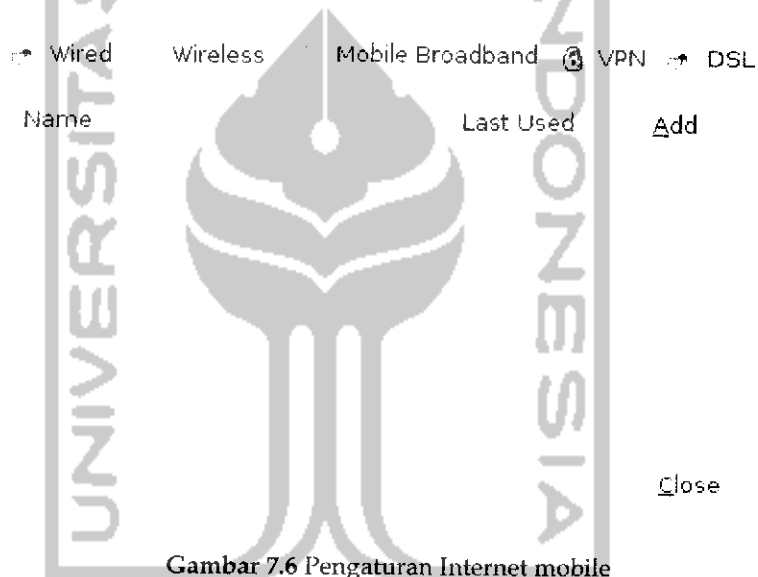
## Setting Internet Broadband

Pada pembahasan subbab ini akan dibahas salah satu cara untuk melakukan koneksi Internet yaitu melalui koneksi broadband. Koneksi broadband ini sendiri telah menjamur di Indonesia sejak beberapa tahun yang lalu. Banyak pengguna Internet yang menggunakan koneksi broadband karena koneksi broadband dapat digunakan secara portabel (bisa dibawa) sehingga jika ingin berinternet dapat dimanapun dan dari



segi jaringan pun telah banyak *provider* telepon yang memberikan layanan koneksi broadband selain itu harganya pun bisa dijangkau dan fasilitas yang diberikan pun tidak jauh berbeda dengan koneksi DSL seperti speedy walaupun untuk saat ini kecepatan *download* melalui broadband tidak secepat *download* melalui DSL (Dial Up).

Untuk koneksi Internet melalui broadband pada Ubuntu sendiri telah dapat dideteksi secara otomatis sehingga tidak perlu melakukan instalasi driver, yang perlu dilakukan adalah pengaturan jaringan yang digunakan. Untuk pembahasan ini akan digunakan modem broadband bermerk Huawei dengan *provider* telepon Telkomsel. Setelah memasukkan modem broadband pada USB komputer, pada ikon jaringan pada nenu desktop pojok kanan klik kanan dan pilih **Edit Connections** yang akan menampilkan jendela Network Connections seperti pada Gambar 7.6.



Gambar 7.6 Pengaturan Internet mobile

Pilih tab **Mobile Broadband** seperti pada Gambar 7.6 lalu tekan **Add** untuk menambahkan jaringan dan nantinya akan muncul sebuah halaman baru seperti yang terlihat pada Gambar 7.7.

This assistant helps you easily set up a mobile broadband connection to a cellular (3G) network.

You will need the following information:

- Your broadband provider's name
- Your broadband billing plan name
- (in some cases) Your broadband billing plan APN (Access Point Name)

Create a connection for this mobile broadband device:



Gambar 7.7 Membuat koneksi Internet mobile

Gambar 7.7 menunjukkan modem yang digunakan adalah merk Huawei, Klik **Forward** untuk ke langkah selanjut seperti yang terlihat pada Gambar 7.8.



Gambar 7.8 Memilih negara penyedia jasa Internet

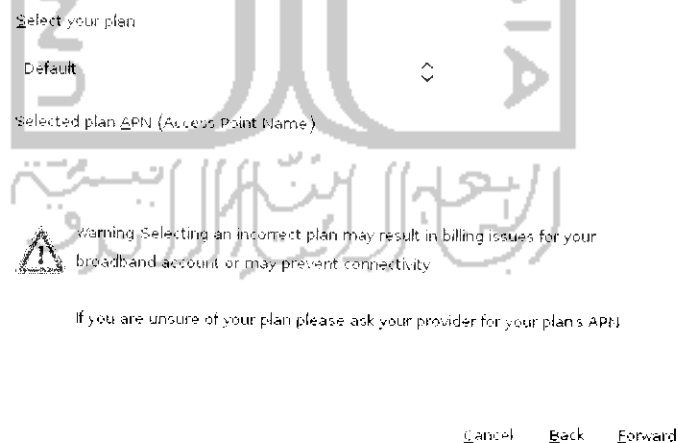
Langkah ini untuk memilih negara tempat provider digunakan, pilih **Indonesia** dan klik **Forward** untuk ke langkah selanjutnya. Adapun

pengaturan selanjutnya adalah memilih *provider* yang digunakan seperti pada Gambar 7.9.



Gambar 7.9 Memilih Internet service provider (ISP)

Karena pada contoh ini menggunakan *provider* Telkomsel maka pilih Telkomsel dan klik **Forward** untuk ke langkah selanjutnya. Pada langkah selanjutnya akan menentukan *Access Point Name* (APN) seperti pada Gambar 7.10.



Gambar 7.10 Menentukan access point yang digunakan

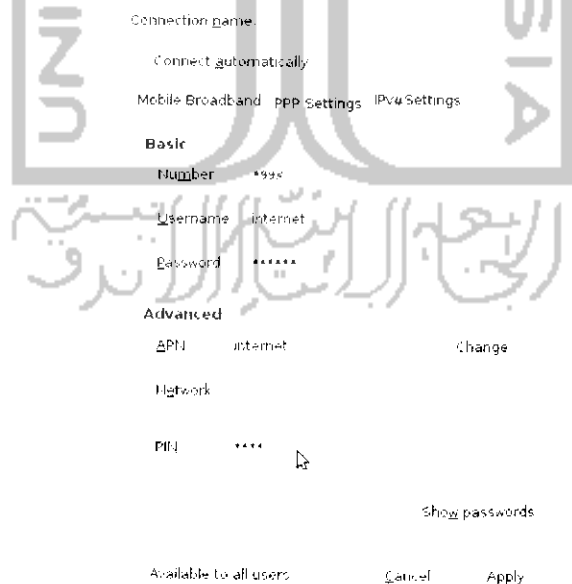
Pada Gambar 7.10 pilih **Default** untuk menentukan pengaturan APN berdasarkan *provider*nya. Klik **Forward** untuk melanjutkan yang akan

menampilkan jendela konfirmasi untuk pengaturan koneksi broadband ini seperti pada Gambar 7.11.



Gambar 7.11 Kofirmasi pengaturan Internet mobile

Klik **Apply** untuk mengkonfirmasi pengaturan yang dilakukan sebelumnya dan proses pengaturan koneksi broadband pun telah berhasil dilakukan. Langkah terakhir adalah menentukan nama koneksi serta memasukkan *username* dan *password* untuk jaringan *provider* yang digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.12.



Gambar 7.12 Pengaturan koneksi Internet

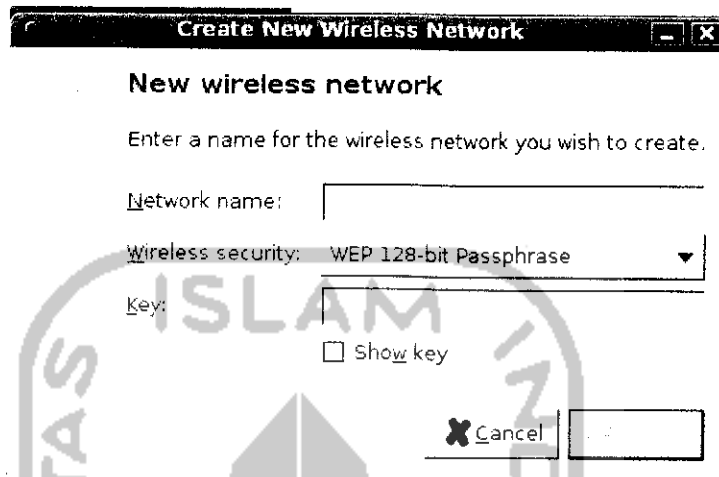


Pada bagian **Basic**, isikan **Number** untuk melakukan pemanggilan terhadap *provider* yang digunakan dan isikan *username* dan *password*. Pada bagian **Advanced**, isikan APN dan PIN yang digunakan. Setelah itu tekan **Apply** untuk menerapkannya dan nantinya pada desktop akan muncul sebuah pesan **Connection Established** yang menandakan koneksi dengan Internet telah terhubung dan dapat langsung digunakan. Jika pesan konfirmasi ini tidak muncul maka dapat dilakukan secara manual dengan mengklik pada **Network Connections** pada menu desktop dan pilih nama koneksi yang dibuat sebelumnya dalam hal ini **Telkomsel Default** dan setelah itu Internet dapat digunakan.

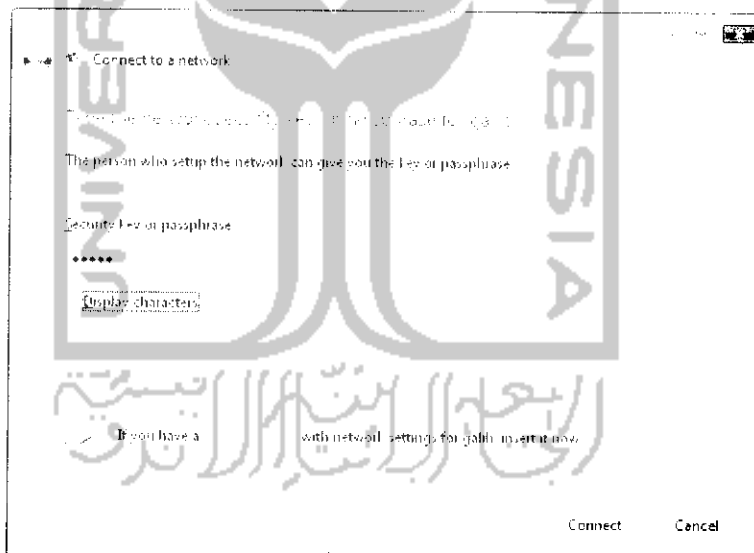
### Sharing Internet

Sharing Internet atau *Internet Sharing Connection* (ISC) adalah suatu metode yang memungkinkan untuk melakukan sharing atau berbagi Internet dengan komputer lainnya. Konsep yang digunakan adalah beberapa komputer dapat terhubung Internet melalui sebuah komputer (*server*) yang terkoneksi Internet. Sebagai contoh terdapat dua buah komputer yang ingin melakukan koneksi Internet tetapi koneksi Internet hanya dimiliki oleh sebuah komputer dalam hal ini komputer A terkoneksi Internet dengan modem broadband ataupun dengan LAN dan komputer B ingin dapat terkoneksi Internet melalui internet A. Agar komputer B dapat terkoneksi Internet maka nantinya komputer A akan melakukan sharing Internet, inilah yang dinamakan *Internet Sharing Connection*. Kedua komputer ini akan dapat melakukan sharing Internet melalui wifi sebagai media perantara. Untuk melakukan *Internet Sharing Connection* sangatlah mudah, pastikan kedua wifi pada masing - masing komputer dalam keadaan aktif dan pada komputer A yang memiliki koneksi Internet klik kiri pada ikon **Network Connections** dan pilih **Create New Wireless Network** dan setelah itu akan muncul sebuah jendela baru seperti pada Gambar 7.13. Isikan **Network Name** yang ingin digunakan misalnya dalam hal ini koneksinya diberi nama galih dan pada bagian **Key** isikan sandi yang digunakan untuk dapat menggunakan koneksi ini sehingga dengan adanya *password*, tidak semua komputer dapat terkoneksi dengan Internet melalui komputer A. Setelah itu tekan **Create** untuk membuat koneksi wifi yang baru. Pada komputer B, lakukan koneksi secara manual dengan memilih ikon **Network Connections** dan memilih pada bagian **wireless networks** pilih galih. Jika komputer B dimisalkan menggunakan sistem operasi Windows maka pilih Menu **Start** → **Control Panel** → **Network Connections**. Pada bagian **wireless** klik

kanan dan pilih **View Available Wireless Network** atau dapat melalui ikon network pada menu bawah desktop Windows. Setelah itu lakukan scan untuk mencari perangkat wifi yang ada dan pilih koneksi yang bernama galih dan setelah itu akan ditampilkan jendela seperti pada Gambar 7.14.

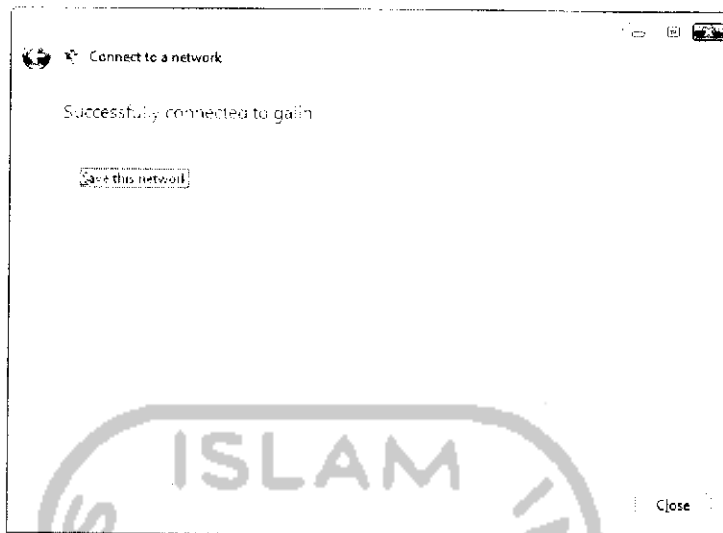


Gambar 7.13 Membuat jaringan wifi



Gambar 7.14 Tampilan konfirmasi password pada komputer klien

Pada kolom **Security key or passphrae** ketikkan *password* koneksi yang dibuat sebelumnya dan tekan **Connect**. Setelah itu akan muncul jendela baru yang menginformasikan koneksi Internet telah berhasil dilakukan seperti pada Gambar 7.15.



Gambar 7.15 Konfirmasi sharing Internet berhasil dilakukan

Tekan Close untuk keluar dan setelah itu komputer B dapat melakukan Internet melalui komputer A via wifi. Jika komputer lain ingin terkoneksi dengan Internet melalui komputer A caranya sama seperti komputer B yaitu melakukan koneksi manual melalui wifi ke komputer A.

### Setting IP Address

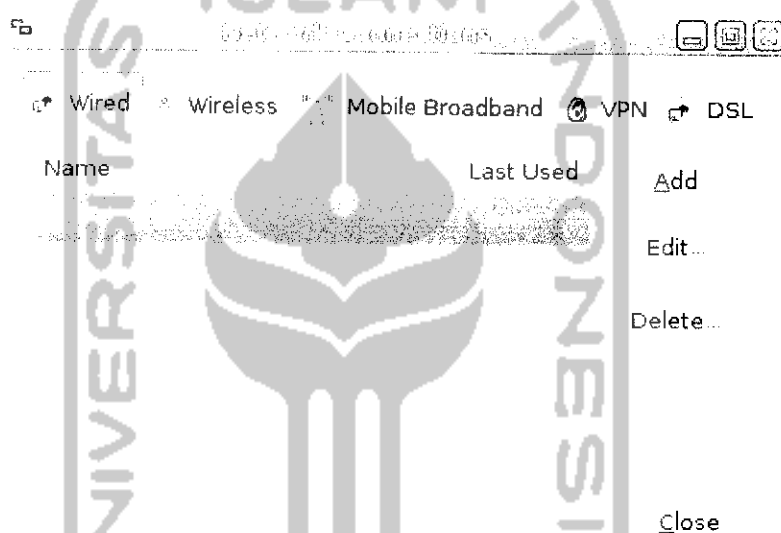
*Internet Protocol (IP)* adalah suatu deretan angka yang digunakan sebagai identitas dari suatu komputer agar dapat berkomunikasi dengan komputer lainnya seperti dapat melakukan koneksi Internet atau berbagi data pada sebuah komputer dengan komputer lainnya. *Internet Protocol address* ini sama seperti alamat rumah dalam kehidupan sehari - hari jadi dengan adanya *Internet Protocol address* setiap komputer yang ingin mengirimkan paket data (Internet) dapat mengirimkan paket data tersebut ke alamat (*IP address*) yang bersangkutan.

Biasanya jika terkoneksi dengan Internet baik melalui kabel LAN atau wifi, alamat *Internet Protocol* yang digunakan pada router adalah *Dynamic Host Configuration Protocol (DHCP)* sehingga nantinya *Internet Protocol* pada komputer akan diatur secara otomatis mengikuti pengaturan pada modem. Dengan menggunakan pengaturan DHCP maka pengaturan *Internet Protocol* pada semua komputer tidak perlu dilakukan lagi, selain itu dengan adanya DHCP kemungkinan komputer yang memiliki *Internet Protocol* yang sama juga dapat dihindari karena jika



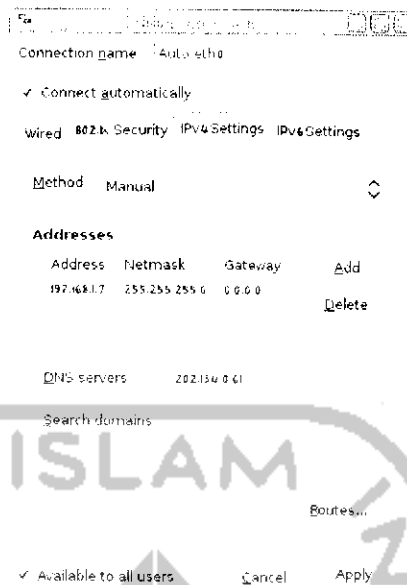
dua komputer atau lebih memiliki *Internet Protocol* yang sama dalam suatu jaringan maka komputer tersebut tidak dapat saling berkomunikasi atau bertukar data.

Pengaturan *Internet Protocol* pada komputer juga dapat dilakukan secara manual, yang perlu diingat pada pengaturan manual ini adalah alamat *Internet Protocol* yang digunakan harus dalam satu jaringan dengan komputer yang lainnya dan pastikan *Internet Protocol* yang digunakan berbeda dengan *Internet Protocol* pada komputer lain. Untuk melakukan pengaturan alamat *Internet Protocol* pada komputer, pada ikon jaringan pada menu desktop sebelah kanan klik kanan dan pilih **Edit Connections** atau dapat juga melalui Menu **System** → **Preferences** → **Network Connections**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.16.



Gambar 7.16 Halaman pengaturan jaringan

Pada tab **Wired** klik satu kali pada **Auto eth0** dan pilih **Edit** untuk merubah pengaturan IP dan selanjutnya akan menampilkan jendela baru seperti pada Gambar 7.17. Pilih tab **IPv4 settings** dan pada bagian **Method** pilih **manual** agar bisa melakukan perubahan *Internet Protocol* secara manual. Tekan **Add** untuk menambahkan alamat *Internet Protocol* dan masukkan alamat *Internet Protocol* pada bagian **Address**, **Netmask**, dan **Gateway** serta pada bagian **DNS servers**. Setelah itu tekan **Apply** untuk menerapkan perubahan. **DNS servers** merupakan alamat *Internet Protocol* yang ada pada *Internet Service Provider (ISP)* dalam hal ini alamat DNS yang digunakan adalah alamat DNS dari telkom speedy.



Gambar 7.17 Tampilan pengaturan IP address

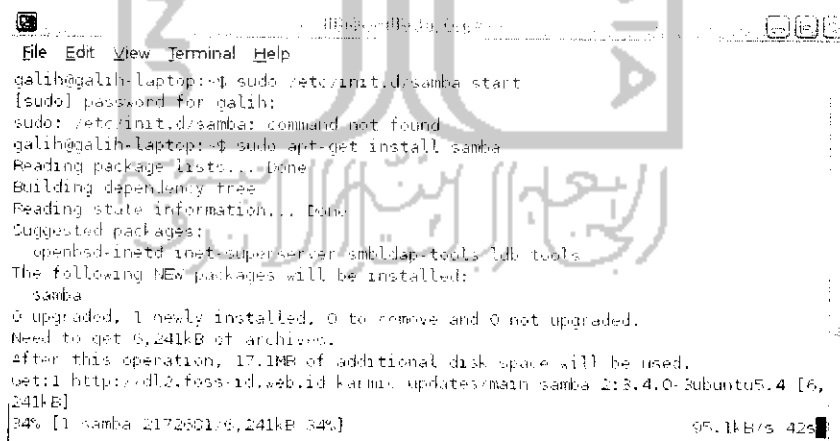
Selain untuk koneksi Internet, pengaturan *Internet Protocol* juga dapat digunakan jika dua komputer saling terhubung dengan menggunakan kabel LAN agar kedua komputer tersebut dapat berbagi data atau file. Untuk dapat melakukan berbagi file dengan komputer yang terkoneksi hanya dua komputer, maka DNS servers tidak perlu diisikan karena koneksi yang digunakan hanya bersifat lokal dan tidak terhubung dengan Internet. Untuk pembahasan mengenai berbagi file pada Ubuntu 9.10 Karmic Koala akan dibahas pada subbab selanjutnya.

## Sharing File

*Sharing file* atau berbagi file adalah suatu kondisi komputer dapat saling berbagi sumber daya dalam hal file ataupun data dengan komputer lainnya yang terhubung dengan jaringan. Syarat utama dalam melakukan *sharing file* adalah komputer terhubung dalam satu jaringan. Untuk berhubungan dengan jaringan yang terdiri dari dua komputer dapat menggunakan kabel LAN sedangkan untuk banyak komputer harus memiliki hub/switch. Jika ingin melakukan *sharing file* pada dua buah komputer maka kedua komputer harus di atur alamat IP nya terlebih dahulu. Untuk pengaturan IP dapat dilakukan seperti pada subbab sebelumnya.

Jika komputer telah berada dalam satu jaringan maka proses sharing dapat dilakukan, untuk sistem operasi Windows, *sharing file* dapat dilakukan melalui File Manager Windows Explorer dan pilih bagian My Network Places sedangkan untuk Ubuntu, cara yang digunakan berbeda. Untuk dapat melakukan *sharing file* dengan sistem operasi lain, Ubuntu memerlukan perangkat lunak tambahan, perangkat lunak ini bernama Samba yang akan menghubungkan beberapa komputer yang memiliki sistem operasi berbeda.

Perangkat lunak ini telah ada pada DVD repository Ubuntu. Untuk instalasinya dapat dilakukan melalui Terminal, Ubuntu Software Center ataupun Synaptic Package Manager. Pada contoh instalasi samba kali ini akan digunakan cara instalasi melalui Terminal. Untuk masuk ke Terminal dapat melalui Menu Application → Accessories → Terminal. Sebenarnya selain melakukan instalasi paket samba, paket lain yang dibutuhkan adalah smbfs dan Nautilus Share. Kedua file ini akan digunakan untuk mempermudah proses *sharing file*. Untuk menginstal kedua perangkat lunak ini dapat dengan perintah "sudo apt-get install samba" dan "sudo apt-get install smbfs" dan untuk menginstall Nautilus Share dengan perintah "sudo apt-get install Nautilus-share". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.18. Setelah ketiga paket tersebut diinstall langkah selanjutnya adalah mengatur agar paket samba dan smbfs dapat dijalankan sebagai service atau daemon. Ketikkan perintah "sudo aptitude install samba" dan "sudo aptitude install smbfs". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.19.



```

galih@galih-laptop:~$ sudo apt-get install samba
[sudo] password for galih:
sudo: /etc/init.d/samba: command not found
galih@galih-laptop:~$ sudo apt-get install samba
Reading package lists... done
Building dependency tree
Reading state information... done
Suggested packages:
  openbsd-inetd inet-superserver smbldap-tools ldb-tools
The following NEW packages will be installed:
  samba
0 upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
Need to get 6,241kB of archives.
After this operation, 17.1MB of additional disk space will be used.
get:1 http://cdl2.foss-id.web.id/kannu/updates/main/samba_2:3.4.0-Subuntu5.4_6,
241kB]
[34% [1/samba_2:3.4.0-Subuntu5.4_6,241kB_6,241kB] 95.1kB/s 42s

```

Gambar 7.18 Instalasi samba

```

File Edit View Terminal Help
Writing extended state information... Done
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
Reading extended state information
Initializing package states... Done

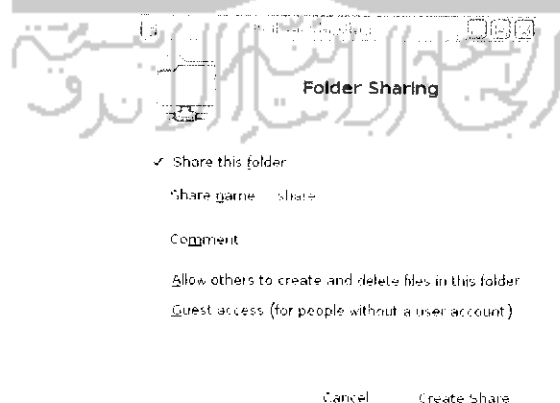
galih@galih-laptop:~$ sudo aptitude install smbfs
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
Reading extended state information
Initializing package states... Done
No packages will be installed, upgraded, or removed.
0 packages upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
Need to get 0B of archives. After unpacking 0B will be used.
Writing extended state information... Done
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
Reading extended state information
Initializing package states... Done

galih@galih-laptop:~$

```

Gambar 7.19 Instalasi paket smbfs

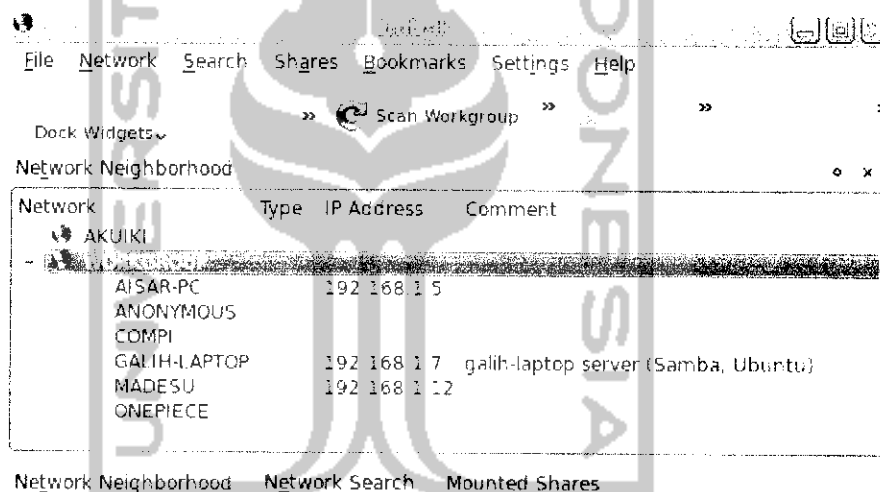
Jika pada sistem operasi Windows semua file yang dishare akan terletak pada folder My Network Places maka untuk sistem operasi Ubuntu harus dibuat secara manual folder yang akan digunakan sebagai media untuk melakukan sharing, nantinya semua file yang ingin dishare harus dimasukkan ke dalam folder ini. Untuk itu, pada File Manager Nautilus buatlah sebuah folder baru. Sebagai contoh ini membuat folder yang bernama share yang terletak pada direktori `/home/galih`. Jika folder sudah dibuat maka langkah selanjutnya adalah membuat agar folder itu dapat dishare, caranya pada Nautilus klik kanan pada folder share dan pilih **sharing options** dan akan menampilkan sebuah jendela seperti pada Gambar 7.20.



Gambar 7.20 Membuat folder agar bisa di share

Klik kotak kecil pada bagian **Share this folder**, jika diinginkan komputer lain dapat menghapus ataupun menambahkan file pada folder ini dan klik pada bagian **Allow others to create and delete files in this folder** dan tekan **Create Share**. Jika telah selesai, kembali ke Terminal dan langkah selanjutnya adalah menambahkan *user* pada sistem. Hal ini dilakukan karena setiap kali mengakses folder share ini akan diminta memasukkan *username* dan *password*. Untuk itu ketikkan perintah `sudo useradd namauser` dan `sudo smbpasswd -a namauser`. Langkah terakhir adalah menjalankan samba dengan perintah `sudo /etc/init.d/samba start`.

Sebenarnya ada sebuah paket lagi yang dapat membantu dalam melakukan *sharing file*, paket ini bernama `smb4k` untuk menginstal paket ini dengan perintah `sudo apt-get install smb4k` dan jika proses instalasi selesai perangkat lunak ini dapat dibuka pada Menu **Applications** → **Accessories** → `smb4k`. Adapun tampilan dari aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 7.21.



Gambar 7.21 Tampilan network yang dideteksi

Pada Gambar 7.21 dapat dilihat beberapa komputer berada dalam sebuah jaringan. Untuk melakukan share dapat juga dilakukan melalui File Manager Nautilus pada bagian **Network**.



## Browsing

### Mozilla Firefox 3.5

Untuk menjelajahi dunia maya, Ubuntu 9.10 telah menyediakan sebuah perangkat lunak Mozilla Firefox 3.5. Perangkat lunak ini bisa langsung digunakan karena telah terinstal pada saat instalasi Ubuntu 9.10. Mozilla Firefox 3.5 diklaim memiliki kecepatan serta keamanan yang lebih baik jika dibandingkan dengan *browser* Internet Explorer milik sistem operasi Windows ataupun *browser* Mozilla versi sebelumnya. Beberapa fitur dari Mozilla Firefox sebagai berikut :

- Dukungan terhadap JavaScript

Pada Mozilla Firefox 3.5 ini telah mampu membuka halaman website yang memiliki javascript bahkan dalam menjalankan Javascript. Mozilla Firefox 3.5 akan terasa lebih ringan dan cepat.

- New Tab

Mozilla Firefox merupakan browser pertama yang mendukung fitur new tab, saat ini hampir semua browser telah mendukung fitur new tab. Dengan new tab, memungkinkan untuk membuka banyak halaman website pada sebuah aplikasi *browser*. Untuk membuka new tab dapat dengan menekan Ctrl + T. Tab yang ada pada Mozilla dapat mendukung fitur drag dan drop, hal ini digunakan untuk mengeser tab yang ada. Untuk melakukan drag dan drop pilih tab yang ingin digeser dan pindahkan dengan cara melakukan drag dan drop.

- Private Browsing

Tool tambahan yang ada pada Mozilla Firefox 3.5 ini memungkinkan untuk membuka suatu halaman website tanpa harus meninggalkan jejak ataupun sejarah pernah mengunjungi suatu website. Hal ini berguna untuk menjaga kerahasiaan dari *username* ataupun *password* yang dimiliki. Selain itu, Mozilla Firefox memiliki kemampuan terhadap *malware* ataupun *phising* yang dapat mencuri data ataupun melakukan hal yang buruk. Untuk mengaktifkan private Browsing, pilih Menu Tool → Start Private Browsing atau dengan menekan tombol Ctrl + Shift + P.

- Mendukung teknologi HTML 5

Mozilla Firefox 3.5 telah mendukung penggunaan teknologi HTML 5 yang memungkinkan untuk menjalankan file video atau audio tanpa harus menginstal *plugins* tambahan. Selain itu dengan adanya dukungan



HTML 5 ini, Mozilla dapat membaca website yang disimpan pada suatu media penyimpanan (*offline*) secara lebih baik.

➤ Dukungan terhadap bahasa Indonesia

Mozilla Firefox telah mendukung penggunaan bahasa lebih dari 70 negara, termasuk bahasa Indonesia. Secara default Mozilla Firefox yang digunakan pada Ubuntu 9.10 ini menggunakan Mozilla bahasa Inggris. Jika diinginkan menggunakan Mozilla Firefox bahasa Indonesia diharuskan terlebih dahulu menginstal Mozilla Firefox berbahasa Indonesia. Filenya dapat didownload pada link <http://www.Mozilla.com/id/>

➤ Bookmarks

Bookmarks adalah suatu teknologi yang memungkinkan untuk menandai halaman suatu website pada *browser*. Dengan adanya bookmarks, untuk membuka website tertentu akan lebih mudah. Untuk menggunakan bookmarks pada Mozilla dapat dilakukan dengan memilih Menu **Bookmarks** → **Bookmarks this page** jika ingin menambahkan halaman website yang sedang dibuka pada bookmarks atau dapat juga dengan menekan tombol **Ctrl + D**. Setelah itu masukkan judul website yang diinginkan dan tekan **Enter** atau **OK** untuk menambahkannya. Untuk membuka daftar website yang telah ditandai dapat dilihat pada menu **Bookmarks**.

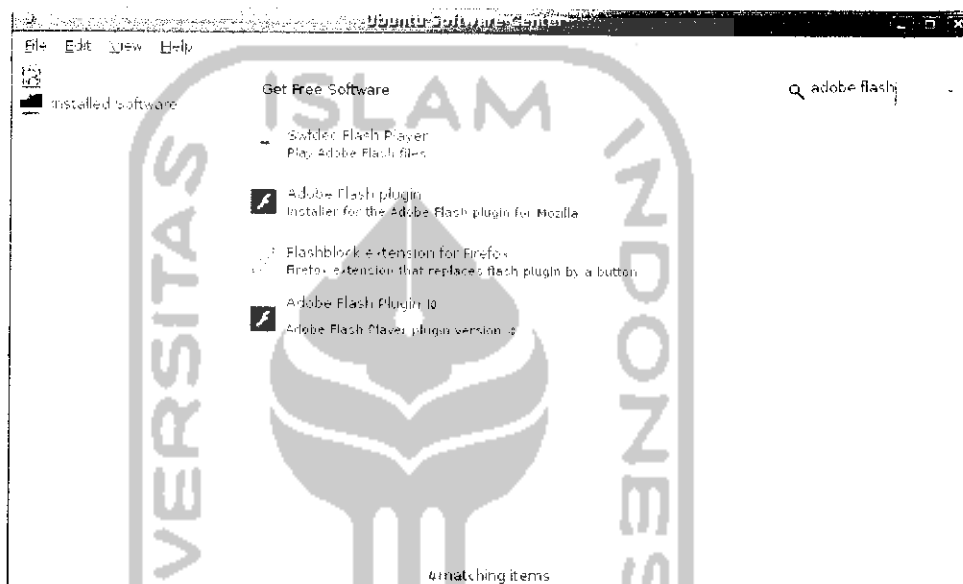
➤ Password Manager

Dengan password manager ini memungkinkan untuk menyimpan *username* dan *password* yang ada. Fungsi ini akan dijalankan saat pertama kali memasukkan *password* dan Mozilla akan memberi pilihan apakah *password* ini ingin disimpan atau tidak. Dengan adanya password manager ini akan lebih memudahkan dalam hal melakukan *login* ke suatu website yang mungkin sering dikunjungi seperti facebook, twitter, blog pribadi dan lainnya. Semua *username* dan *password* ini akan disimpan pada *hardisk* secara tersembunyi dan terenkripsi agar aman.

### Menginstall Adobe Flash

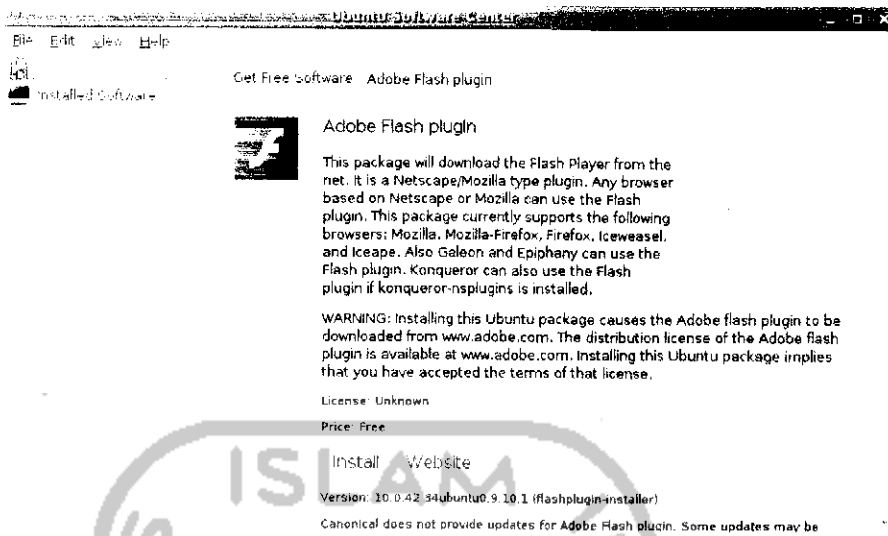
Adobe flash adalah sebuah perangkat lunak tambahan yang digunakan oleh *browser* Mozilla Firefox untuk membuka animasi yang ada pada sebuah web. Animasi ini berupa animasi flash yang memiliki ekstensi *.swf*. Adobe flash sendiri merupakan sebuah perangkat lunak gratis yang dikeluarkan oleh perusahaan perangkat lunak yang bernama Adobe.

Sebenarnya jika suatu halaman website memiliki tampilan animasi flash, maka Mozilla Firefox akan meminta untuk menginstal adobe flash bahkan proses instalasi dapat dilakukan pada saat itu juga karena Mozilla memang menyediakan *plugins* untuk aplikasi ini. Instalasi manual pun dapat dilakukan agar dapat menggunakan aplikasi ini, untuk instalasi secara manual dapat melalui Ubuntu Software Center yang ada pada menu Application pada desktop. Pada jendela Ubuntu Software Center, ketikkan **Adobe Flash** pada bagian Search seperti terlihat pada Gambar 7.22.

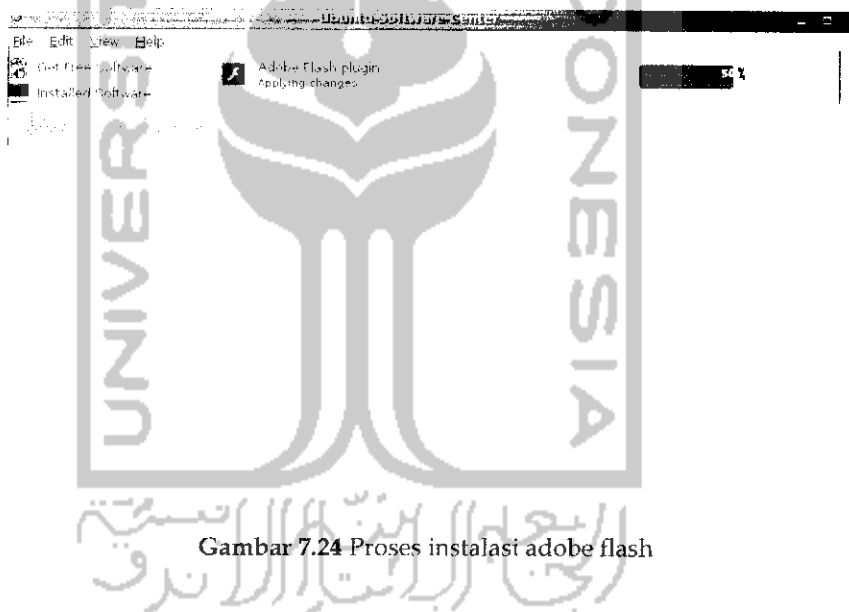


**Gambar 7.22** Instalasi adobe flash

Pilih **Adobe Flash Plugin** dan setelah itu akan terbuka halaman baru seperti pada Gambar 7.33. Klik **Install** untuk menginstal adobe flash dan proses instalasi akan berlangsung seperti Gambar 7.24. Jika sudah selesai maka adobe flash akan ditambahkan pada browser Mozilla Firefox dan secara otomatis jika ada halaman website yang memiliki animasi flash akan ditampilkan dengan sendirinya.



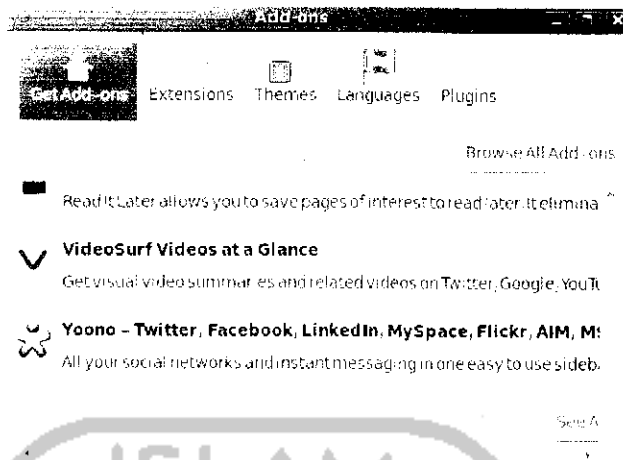
Gambar 7.23 Halaman instalasi adobe flash



Gambar 7.24 Proses instalasi adobe flash

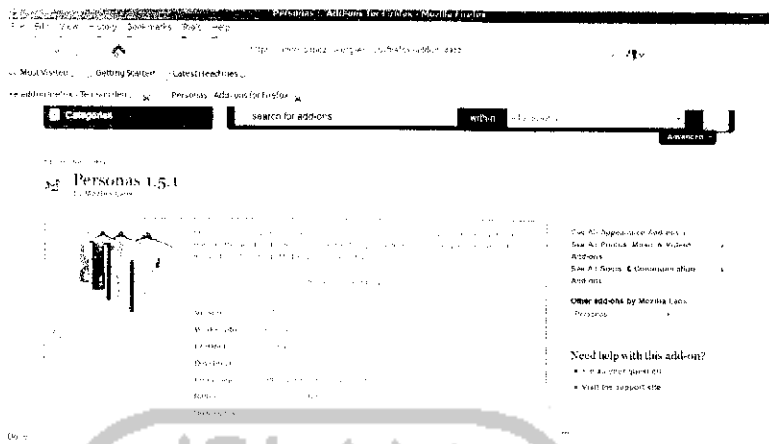
#### menambahkan Add Ons Mozilla

Add ons adalah program tambahan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja dari browser Mozilla Firefox. ada banyak add ons yang tersedia, untuk membuka add ons, pilih Menu **Tools** → **Add Ons**. Adapun tampilannya seperti pada Gambar 7.25.

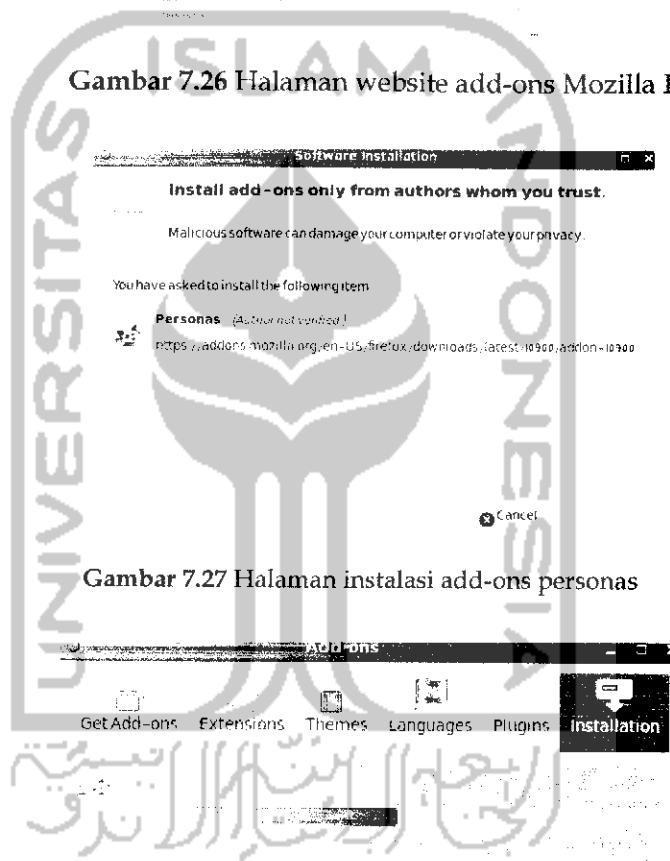


Gambar 7.25 Halaman add-ons pada Mozilla Firefox

Pada Gambar 7.25 memperlihatkan Mozilla menampilkan beberapa add ons yang direkomendasikan, untuk melihat lebih banyak lagi add ons yang ada, pada bagian atas klik **Browse All Add Ons** atau pada bagian bawah pilih **See All recommended Add Ons**. Kedua cara ini akan membuka website resmi dari add ons Mozilla. Pada website tersebut terlihat lebih banyak add ons yang ada dan semuanya dikelompokkan sesuai dengan kategorinya. Pada contoh kali ini, akan diberikan contoh bagaimana cara menginstal Add Ons pada Mozilla, sebagai contoh akan menginstal sebuah add ons yang bernama Personas. Add ons ini digunakan untuk mempercantik tampilan dari Mozilla dengan penggunaan tema yang ada. Dengan Personas jika diinginkan mengganti tema yang ada cukup dengan mengklik satu kali pada tema yang diinginkan, selain itu tema yang tersedia cukup banyak. Untuk menginstalnya, pilih Menu Tools → Add ons. Ketikkan **Personas** pada bagian search dan pilih **Add to Firefox** atau dapat juga melalui website resmi add ons Mozilla. Jika melalui website, setelah mengetikkan **Personas** pada bagian Search pilih **Personas** dan pilih **add to Firefox**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.26. Setelah itu akan muncul sebuah jendela baru yang akan mengkonfirmasi instalasi add ons ini seperti terlihat pada Gambar 7.27. Pilih **Personas** dan klik tombol **Install** dan proses instalasi akan berlangsung seperti pada Gambar 7.28



Gambar 7.26 Halaman website add-ons Mozilla Firefox



Gambar 7.27 Halaman instalasi add-ons personas



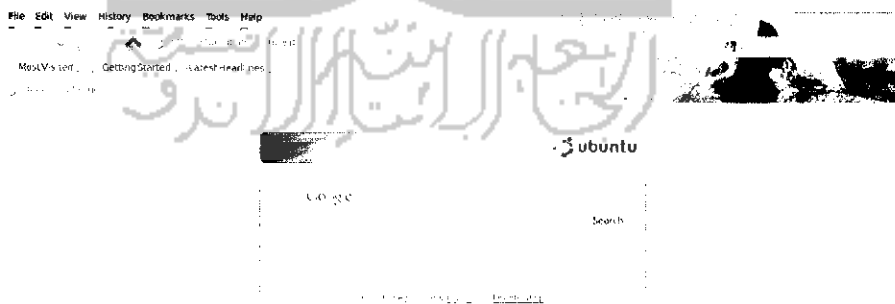
Gambar 7.28 Proses instalasi personas

Setelah proses instalasi selesai, lakukan *restart* pada Firefox dan nantinya add ons akan ditambahkan pada Mozilla. Untuk melihatnya pilih Menu **Tools** → **Add Ons**. Pilih tab Extensions seperti pada Gambar 7.29.



Gambar 7.29 Halaman informasi add ons yang terinstall

Gambar 7.29 menunjukkan add ons ini telah terinstal dan ditambahkan pada Mozilla. Untuk menggunakannya, pada pojok kiri bawah dari Mozilla Firefox, klik icon dari Personas dan pilih pada pilihan bagian atas yang nantinya akan menampilkan sebuah website dari Personas. Pada website ini akan ditampilkan beberapa tema yang disediakan, untuk menggunakan tema yang ada, letakkan mouse pada tema yang diinginkan dan pilih **Wear it**. Tunggu beberapa saat dan Mozilla Firefox akan terlihat lebih menarik seperti pada Gambar 7.30.



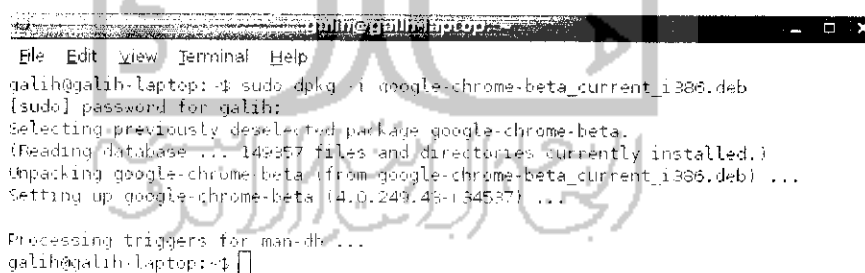
Gambar 7.30 Tampilan Mozilla setelah kustomisasi tema



Pada Gambar 7.30 tema yang digunakan adalah Yosemite. Untuk mengganti tema dapat dilakukan dengan cara diatas. Jika tidak ingin repot - repot membuka website resmi dari Personas, tema juga dapat langsung diganti dengan memilih tema yang disediakan sesuai dengan kategorinya seperti **New & Features** dan **Most Popular**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada menu Personas bagian pojok kiri bawah.

## Google Chrome

Salah satu *browser* lain yang diklaim cepat, handal, dan memiliki kemanan yang tinggi adalah Google Chrome. Google Chrome adalah aplikasi *browser* yang dibuat oleh perusahaan Google. Awalnya Google Chrome hanya mendukung sistem operasi Windows tapi saat ini Google Chrome telah mendukung Linux khususnya Ubuntu 9.10. Berdasarkan pengalaman, penggunaan Google Chrome pada Ubuntu terasa lebih cepat untuk melakukan browsing, jadi tidak ada salahnya mencoba *browser* yang satu ini. Sayangnya Ubuntu 9.10 belum menyediakan perangkat lunak ini pada DVD repository Ubuntu 9.10 sehingga untuk dapat menggunakan Google Chrome, harus mendownload perangkat lunaknya yang berbentuk .deb. Perangkat Lunak ini dapat didownload melalui website resmi Google Chrome yang beralamat di <http://www.Google.com/Chrome?platform=Linux> setelah mendownload filenya, instalasi Google Chrome dapat dilakukan melalui Terminal dengan perintah "sudo dpkg -i Google-Chrome-beta\_current\_i386.deb". Setelah memasukkan *password* Ubuntu, proses instalasi akan berlangsung seperti terlihat pada Gambar 7.31.



```
galih@galih-laptop:~$ sudo dpkg -i google-chrome-beta_current_i386.deb
[sudo] password for galih:
Selecting previously deselected package google-chrome-beta.
(Reading database ... 149357 files and directories currently installed.)
Unpacking google-chrome-beta (from google-chrome-beta_current_i386.deb) ...
Setting up google-chrome-beta (4.0.249.46-134537) ...

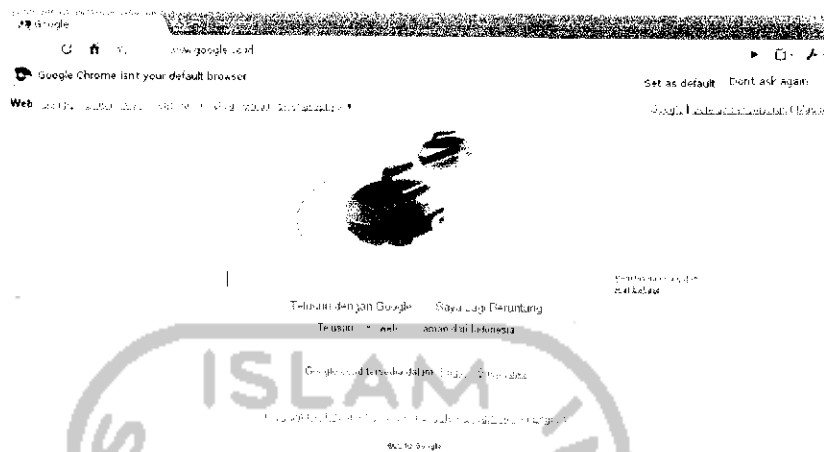
Processing triggers for man-db ...
galih@galih-laptop:~$
```

Gambar 7.31 Instalasi browser Google Chrome

Jika tidak menginginkan instalasi melalui Terminal dengan menulis kode, proses instalasi juga dapat dilakukan melalui File Manager dengan mengklik dua kali pada file installer Google Chrome. Setelah menginstal Google Chrome, untuk menjalankannya dapat melalui Menu



Applications → Internet → Google Chrome. Tampilan dari browser Google Chrome dapat dilihat pada Gambar 7.32.



Gambar 7.32 Tampilan Google Chrome

Jika diperhatikan tampilan dari Google Chrome ini terlihat lebih sederhana dari Mozilla Firefox, pada Google Chrome tidak terdapat menubar pada bagian atas dan toolbarnya pun terlihat sedikit walaupun tampilan yang sederhana tetapi kehandalan yang dimiliki Google Chrome tidak kalah dari browser Mozilla Firefox. Fitur-fitur yang dimiliki Google Chrome tidak jauh berbeda dengan fitur yang ada pada Mozilla Firefox yang disebutkan pada pembahasan sebelumnya, adapun fitur-fitur dari Google Chrome seperti :

➤ Dukungan New tab

Sama halnya pada Mozilla Firefox, Google Chrome telah mendukung membuka banyak halaman website pada sebuah aplikasi atau new tab. Untuk membuat tab baru dengan menekan tombol **Ctrl + T**.

➤ Bookmarks

Untuk menandai suatu website agar dapat dibuka lagi suatu saat dapat dengan menekan tombol **Ctrl + D**. Berbeda dengan Mozilla, pada Google Chrome pengaturan bookmarks terletak pada bagian **Pengaturan → bookmarks manager**.

➤ Anonymous Browsing

Fitur ini sama seperti *Private Browsing* pada Mozilla Firefox, dengan menggunakan fitur ini maka kegiatan *browsing* yang dilakukan akan lebih aman karena dengan fitur *Anonymous Browsing*, Google Chrome tidak

akan menyimpan data yang telah dimasukkan saat berinternet, tidak akan menyimpan *cache*, *cookies*, jejak berinternet dan lainnya. Untuk menggunakan fitur ini pada bagian pengaturan pilih **New Incognito Browsing**.

➤ **Import dan Export Bookmarks**

Dengan fasilitas ini memungkinkan untuk mengambil data ataupun memberikan data bookmarks kepada *browser* yang lain seperti Mozilla Firefox.

➤ **Mendukung Task Manager**

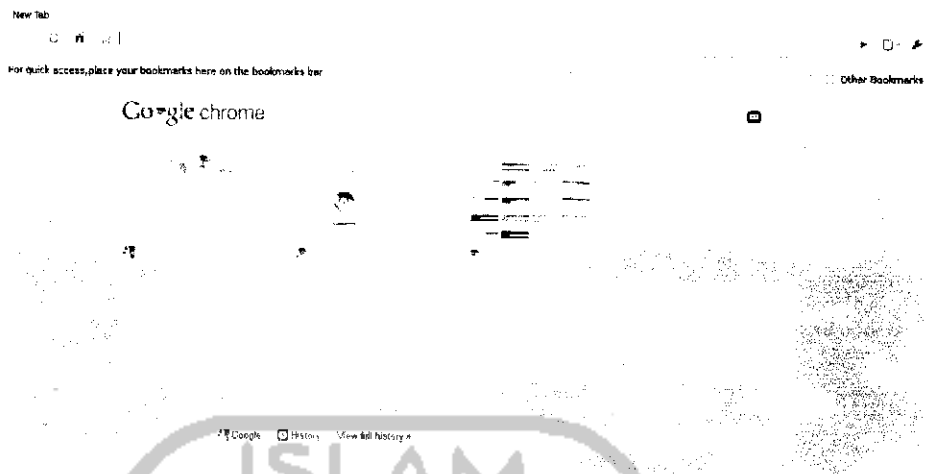
Fungsi dari task manager pada Google Chrome ini sama seperti task manager pada sistem operasi Windows yaitu memantau aplikasi yang dijalankan yang pada Google Chrome berarti memantau website yang sedang dibuka. Dengan task manager ini juga dapat menutup secara paksa website yang dibuka jika mengalami *error* atau hang. Untuk mengaktifkan task manager dengan menekan tombol **Shift + Esc**.

➤ **Kemanan yang handal**

Dari segi kemanan, pihak Google mengklaim *browser* yang dimilikinya memiliki tingkat kemanan yang tinggi terhadap *malware* ataupun *phising*. Google Chrome akan memberikan peringatan jika website yang dibuka mengandung *malware* atau virus sehingga nantinya komputer tidak terinfeksi virus.

### **Mengganti tema pada Google Chrome**

*Browser* Google Chrome juga memiliki kemampuan untuk mengganti tema yang ada agar nantinya *browser* ini dapat terlihat lebih menarik. Untuk mendownload tema Google Chrome dapat melalui link <https://tools.google.com/Chrome/intl/id/themes/index.html> untuk mendownload filenya, klik pada **Terapkan Tema** dan proses *download* akan berlangsung. Setelah selesai, pada filenya klik kanan dan pilih **Open With Other Application** dan akan terbuka sebuah jendela baru. Pilih aplikasi Google Chrome untuk membuka file tadi dan nantinya tema ini akan diterapkan pada Google Chrome. Contoh tema yang ada dapat dilihat pada Gambar 7.33. Tema pada Google Chrome tidak hanya mengubah tampilan menu atas melainkan merubah tampilan pada display area yang digunakan untuk menampilkan halaman website.

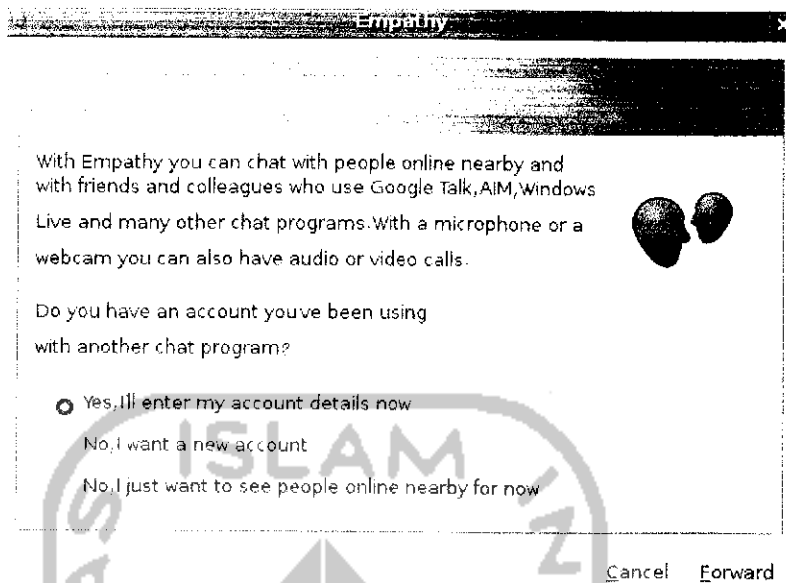


Gambar 7.33 Tampilan Google Chrome setelah kustomisasi tema

## Chatting

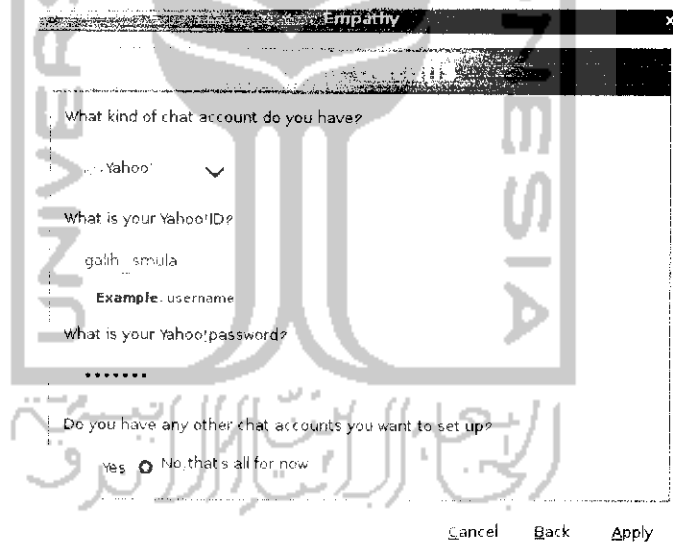
Jika pada versi sebelumnya Ubuntu menyertakan perangkat lunak Pidgin untuk melakukan *chatting*, pada Ubuntu 9.10 perangkat lunak Pidgin ini digantikan oleh Empathy sebagai perangkat lunak *chatting*. Sebagai perangkat lunak *Instant Messenger*, Empathy telah mendukung banyak akun *Instant Messenger* seperti Yahoo, AIM, Gooletalk, gadugadu, ICQ, Jabber, dan lainnya sehingga dengan sebuah aplikasi ini dapat menggunakan banyak akun IM. Selain itu Empathy juga mendukung pengiriman file dan melakukan percakapan secara video dan audio. Untuk melakukan hal ini cukup klik kanan pada list teman. Untuk video dan audio, saat ini Empathy hanya baru mendukung akun Google Talk, Jabber, SIP, dan MSN. Kekurangan dari aplikasi ini adalah sedikitnya emotions yang disediakan.

Aplikasi Empathy dapat dibuka pada Menu **Application** → **Internet** → **Empathy IM Client** atau dapat melalui ikon surat yang ada pada menu desktop sebelah kanan. Pada saat pertama kali menggunakan aplikasi ini, Empathy akan meminta mengisi akun yang dimiliki, adapun tampilannya dapat dilihat pada Gambar 7.34.



Gambar 7.34 Halaman selamat datang aplikasi empathy

Tekan **Forward** untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.



Gambar 7.35 Menambahkan akun

Pada bagian ini, pilih akun yang dimiliki dalam kasus ini akun yang dimiliki adalah Yahoo dan masukkan *username* dan *password*. Pada bagian bawah terdapat pilihan untuk dapat membuka akun lainnya. Jika sudah tekan **Apply** dan halaman Empathy akan terbuka seperti pada Gambar 7.36.

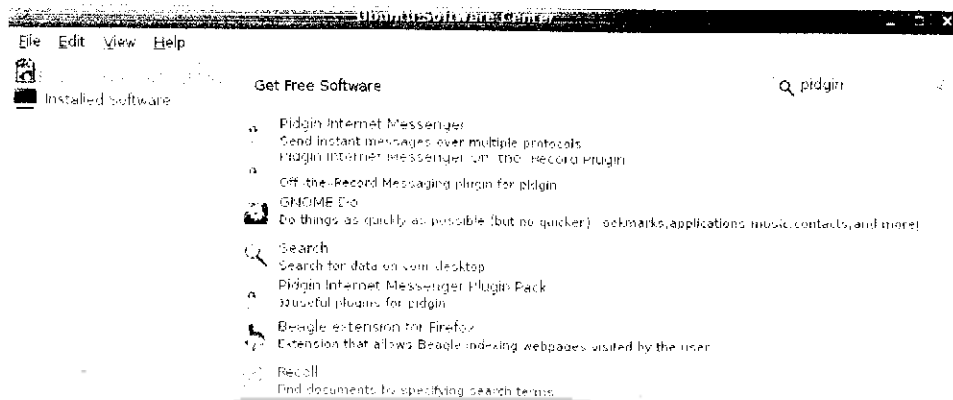


Gambar 7.36 Tampilan aplikasi empathy

Untuk melakukan *sign in* pada bagian *droplist*, pilih *Available* sedangkan untuk keluar atau *sign out* pilih *offline*. Selain itu dapat juga membuat status sendiri dengan menekan *custom message* dan untuk tampilan tidak terlihat (*invisible*) dengan memilih *hide*.

### Pidgin

Seperti telah disinggung sebelumnya Pidgin merupakan perangkat lunak *Instant Messenger* default pada Ubuntu versi sebelumnya. Walaupun pada Ubuntu 9.10 Pidgin telah digantikan pada oleh Empathy tetapi Ubuntu 9.10 masih tetap menyertakan perangkat lunak ini pada DVD repository. Instalasi Pidgin dapat dilakukan melalui Terminal ataupun Synaptic Package Manager jika memiliki DVD repository Ubuntu. Jika melalui Terminal dengan mengetikkan perintah "sudo apt-get install pidgin". Jika komputer terkoneksi Internet, instalasi juga dapat dilakukan melalui Ubuntu Software Center. Untuk membuka Ubuntu Software Center dapat melalui menu Application pada menu desktop. Pada bagian search, ketikkan Pidgin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.37.



7 matching items  
**Gambar 7.37 Instalasi Pidgin**

Pilih **Pidgin Internet Messenger** dengan mengklik dua kali dan setelah itu tekan **Install** untuk memulai proses instalasi seperti pada Gambar 7.38.

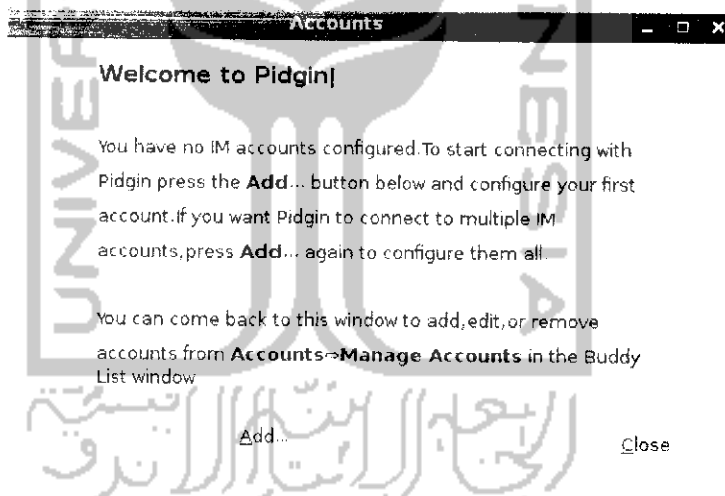


**Gambar 7.38 Proses instalasi Pidgin**

Setelah instalasi selesai, perangkat lunak ini akan ditambahkan pada **Menu Application → Internet → Pidgin Internet Messenger**. Untuk membuka aplikasi Pidgin dapat melalui **Menu Application → Internet → Pidgin Internet Messenger** atau dapat juga melalui ikon surat yang ada pada menu desktop sebelah kanan. Tampilan dari Pidgin dapat dilihat pada Gambar 7.39. Jika dilihat dari segi tampilan, Pidgin mirip dengan Empathy, untuk *sign in* dan *sign out* cukup dengan memilih status yang ada pada *droplist* pada bagian bawah dan pada saat pertama kali menggunakan aplikasi ini akan diminta untuk mendaftarkan akun yang dimiliki, hal ini sama halnya dengan Empathy seperti terlihat pada Gambar 7.40.

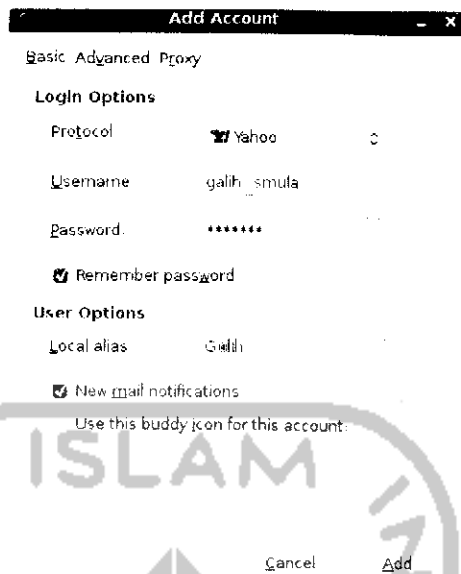


Gambar 7.39 Tampilan aplikasi Pidgin



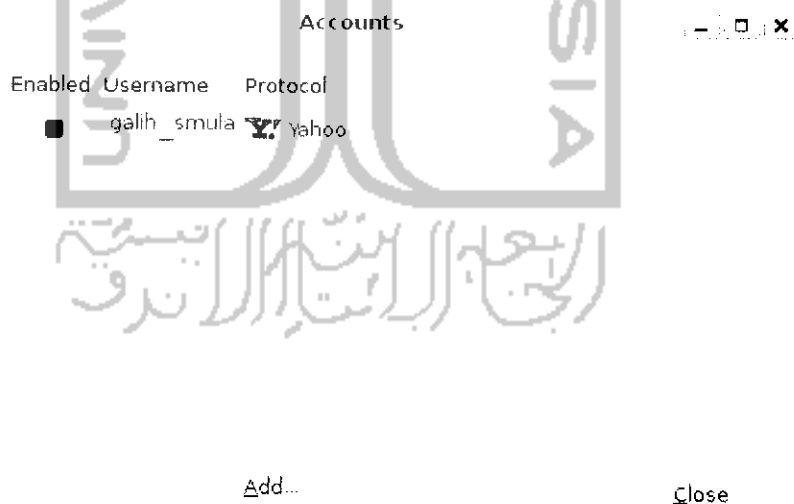
Gambar 7.40 Halaman selamat datang Pidgin

Untuk menambahkan akun tekan **Add** dan setelah itu akan muncul jendela baru seperti terlihat pada Gambar 7.41.

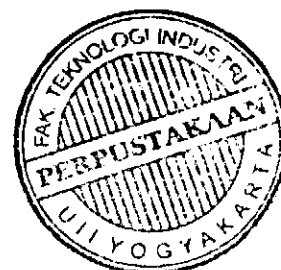


Gambar 7.41 Menambahkan akun pada Pidgin

Pilih akun yang diinginkan dan isi *username* dan *password* untuk akun tersebut. Pada bagian *user options* isikan nama yang ingin ditampilkan dan jika ingin mengetahui email masuk klik kotak kecil pada bagian *New mail notifications*. Jika sudah tekan **Add** untuk menambahkan akun dan setelah itu akan muncul sebuah jendela baru seperti Gambar 7.42.



Gambar 7.42 Penetapan akun





Jika ingin menambahkan akun lainnya tekan **Add** dan jika tidak ingin menambah akun tekan **Close** dan akun yang ada dapat digunakan. Jika menggunakan banyak akun maka setiap dari akun yang ada akan dikelompokkan sendiri pada suatu list.

Pidgin sebagai sebuah perangkat lunak *Instant Messenger* memiliki fitur yang tidak jauh berbeda dengan *Empathy*. Pidgin telah mendukung penggunaan banyak protokol sehingga memungkinkan menggunakan banyak akun pada sebuah perangkat lunak. Beberapa *Instant Messenger* yang didukung oleh Pidgin seperti AIM, ICQ, Yahoo!, IRC, Jabber, Napster, Zephyr, Gadugadu, Bonjour, Groupwise, Sametime, SILC, SIMPLE, QQ, dan MySpace. Dengan adanya fitur *multiprotocol* ini membuat Pidgin banyak digunakan sebagai aplikasi *Instant Messenger*, selain itu Pidgin juga dapat digunakan pada sistem operasi Windows dan Mac OS. Adapun fitur - fitur yang dimiliki Pidgin sebagai berikut :

- Dapat melakukan transfer file

Sama halnya pada *Empathy*, Pidgin juga memiliki fitur transfer file yang dapat mengirimkan file kepada seorang melalui perangkat lunak ini.

- Mendukung Video dan Audio

Dengan fitur ini memungkinkan untuk melakukan pembicaraan secara langsung dengan teman baik melalui audio ataupun video.

- Memiliki banyak plugin

*Plugin* digunakan untuk meningkatkan kinerja ataupun menggunakan fitur lainnya yang ada. Untuk melihat *plugins* dapat memilih Menu **Tools** → **Plugins** atau dengan menekan **Ctrl + U** atau dapat mengunjungi website resmi Pidgin yang beralamat di <http://www.Pidgin.im> .

- Email Notifications

Dengan fitur ini, Pidgin akan memberikan pesan jika ada sebuah email masuk.

- Buddy Pounces

Sebuah fitur yang memungkinkan untuk melakukan beberapa tindakan secara otomatis. Ada banyak hal yang dapat dilakukan dengan *Buddy Pounces* misalnya ingin mengetahui seseorang sedang *sign in* atau *sign out*, mengirimkan pesan secara otomatis, dan lainnya. Untuk dapat melakukannya klik kanan pada teman yang ingin di *buddy pounces* dan selanjutnya akan tampil Gambar 7.43.



Gambar 7.43 Tampilan fitur buddy pounces

Pada Gambar 7.43 terdapat beberapa kondisi *buddy pounces* yang ingin diterapkan pada bagian **Pounces when buddy** yang akan mengaktifkan *buddy pounces* berdasarkan kondisi yang dipilih. Pada bagian **Action** akan mengirimkan aksi yang yang dipilih misalnya jika memilih *send message* akan mengirimkan pesan secara otomatis. Untuk mengaktifkan *buddy pounces*, klik kotak kecil **Recurring** dan tekan **Add**.

➤ Melakukan block

Dengan melakukan *block* terhadap *user* maka nantinya *user* tersebut tidak dapat berkomunikasi ataupun *chatting* melalui Pidgin. Untuk memblock *user*, klik kanan pada *user* yang ingin diblock dan pilih **Block**.

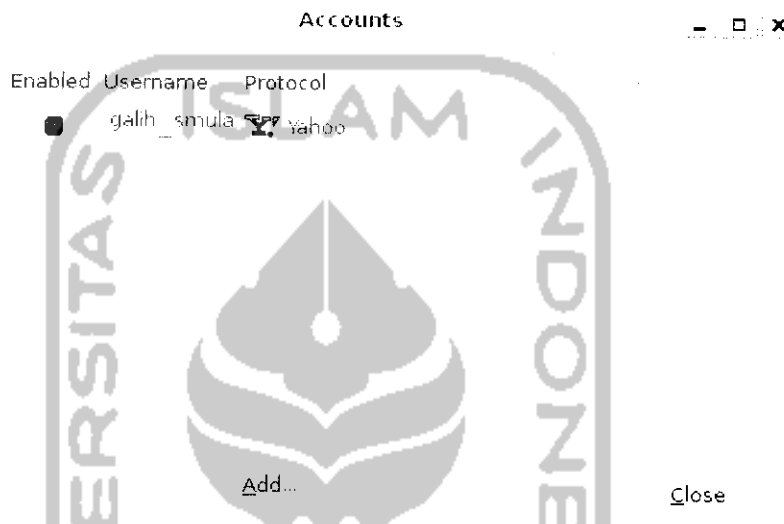
➤ Multiprotocol

Seperti disebutkan sebelumnya Pidgin telah mendukung penggunaan berbagai akun *Instant Messenger* secara bersamaan. Selain itu juga Pidgin mendukung fungsi *chat* pada website jejaring sosial seperti facebook dan twitter.

➤ Mendukung Facebook Chat

Walaupun secara default Pidgin belum menambahkan akun facebook pada daftar protocolnya tetapi dengan menginstal *plugins* Pidgin-facebook maka hal ini dapat dilakukan. Dengan menginstal *plugins* ini nantinya akun pada situs jejaring sosial dapat ditambahkan pada Pidgin sehingga memungkinkan untuk melakukan *chatting* pada facebook tanpa harus

membuka website facebook. Untuk menginstal *plugins* ini dapat melalui Terminal dengan mengetikkan perintah “`sudo apt-get install Pidgin-facebook`” atau dapat juga mendownload file `.deb`nya pada halaman <http://Pidgin-facebookchat.Googlecode.com/files/Pidgin-facebookchat-1.63.deb> untuk instalasi *plugins*nya dapat mengklik dua kali pada file yang *didownload*. Setelah itu lakukan *restart* pada komputer dan langkah selanjutnya adalah menambahkan akun facebook pada Pidgin, untuk menambahkannya pada Menu pilih **Accounts** → **Manage Accounts** dan akan terlihat jendela baru seperti pada Gambar 7.44.



Gambar 7.44 Penetapan akun

Tekan **Add** untuk menambahkan akun baru dan setelah itu akan muncul jendela baru seperti pada Gambar 7.45. Pada bagian **protocol** tambahkan facebook dan isikan *username* dan *password* facebook seperti terlihat pada Gambar 7.45. Jika sudah selesai tekan **Add**. Dan setelah itu pada *buddy list* akan ditambahkan *group* baru yaitu facebook. Dengan melihat fitur - fitur Pidgin diatas, tidak ada salahnya menggunakan Pidgin sebagai *Instant Messenger* pada Ubuntu 9.10 Karmic Koala.

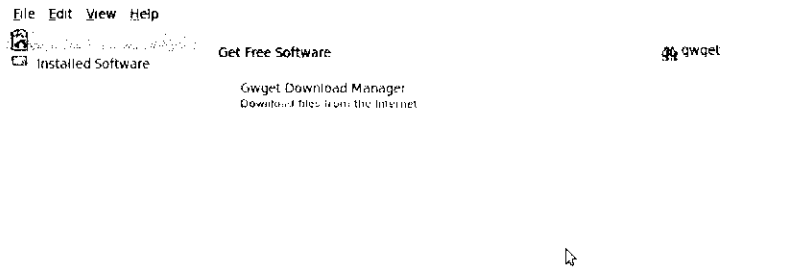


Gambar 7.45 Menambahkan akun facebook pada Pidgin

## DOWNLOAD MANAGER

Untuk mendownload file di Internet biasanya secara default akan menggunakan fasilitas *download* dari *browser*. Banyak kekurangan jika menggunakan *download manager* dari *browser* seperti lambatnya file yang didownload, rusaknya file yang didownload, sering mengalami putus koneksi sehingga membuat file yang didownload menjadi lebih lama didownload karena harus mendownload dari awal lagi. Untuk mengatasi hal tersebut digunakanlah perangkat lunak tambahan yang digunakan sebagai *download manager*. Dengan menggunakan perangkat lunak *download manager* maka proses *download* akan menjadi lebih cepat, file yang didownload tidak mengalami kerusakan, dan memiliki kemampuan *resume* sehingga jika terjadi putus koneksi dapat dilanjutkan tanpa harus mengulang proses *download*. Pada sistem operasi Ubuntu, terdapat banyak perangkat lunak *download manager* seperti Kget, Gwget Download Manager, MultiGet, Axel, dan Downloader for X.

Yang akan dibahas pada subbab ini adalah perangkat lunak Gwget. Untuk menginstal perangkat lunak ini dapat melalui Synaptic Package Manager, Terminal ataupun melalui Ubuntu Software Center. Untuk instalasi melalui Ubuntu Software Center, pada bagian Search ketikkan Gwget seperti terlihat pada Gambar 7.46.



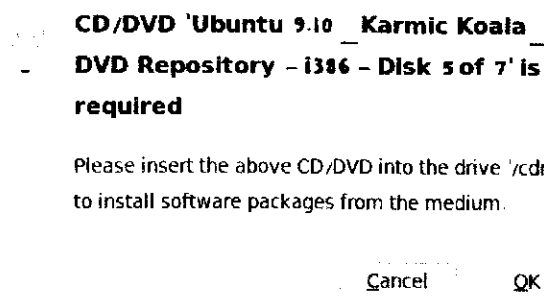
Gambar 7.46 Instalasi aplikasi Gwget

Klik dua kali pada **Gwget Download Manager** dan selanjutnya akan terbuka halaman baru seperti terlihat pada Gambar 7.47.



Gambar 7.47 Halaman instalasi Gwget

Klik **Install** untuk menginstal perangkat lunak ini dan jika diminta untuk memasukkan DVD repository, masukkan DVD repository dan tunggu hingga proses instalasi hingga selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.48.



Gambar 7.48 Proses instalasi Gwget

Jika proses instalasi telah selesai, nantinya perangkat lunak ini akan ditambahkan pada Menu **Application** → **Internet** → **Gwget** dan aplikasi ini akan ditambahkan pada menu desktop bagian kanan. Tampilan dari aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 7.49.



Gambar 7.49 Tampilan aplikasi kget

Jika dilihat dari segi tampilan, aplikasi ini terlihat sederhana tetapi kemampuannya sebagai *download manager* bisa diandalkan.

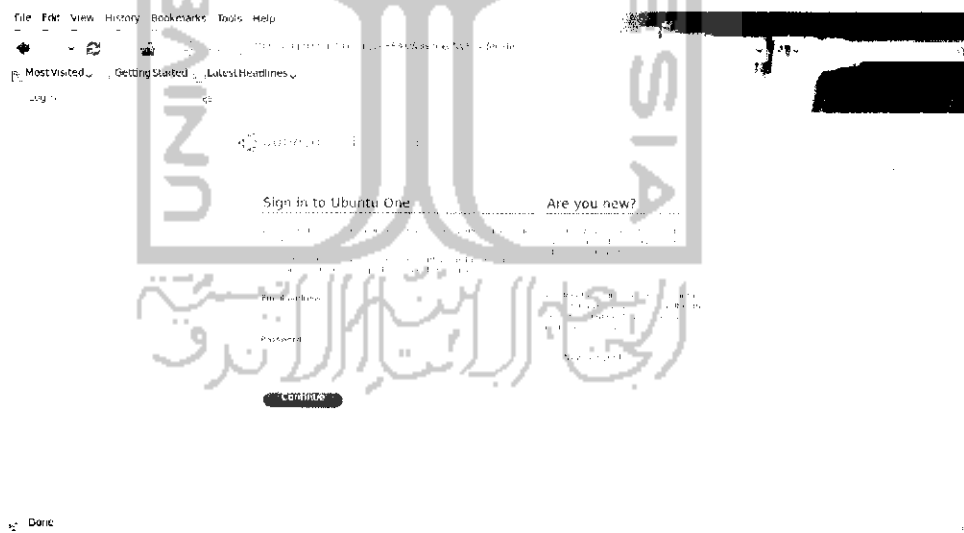
Untuk mendownload file, pilih **New Download** pada toolbar dan pastekan link file yang didownload dan simpan file tersebut pada komputer. Pada menu bar juga terdapat pilihan **Start / Resume** yang digunakan untuk melanjutkan proses *download* jika sebelumnya melakukan *pause* terdapat dile yang didownload atau jika koneksi terputus. Pilihan **Stop** untuk melakukan *pause* dan **Delete Selected** untuk menghapus file yang didownload. Beberapa fitur dari Gwget ini sebagai berikut :

- Mendukung FTP dan HTTP.
- Menampilkan proses *download*.
- Mendukung *pause - resume file download*.

- Mendukung *multidownload* sehingga dapat mendownload banyak file pada satu aplikasi.

## Ubuntu One

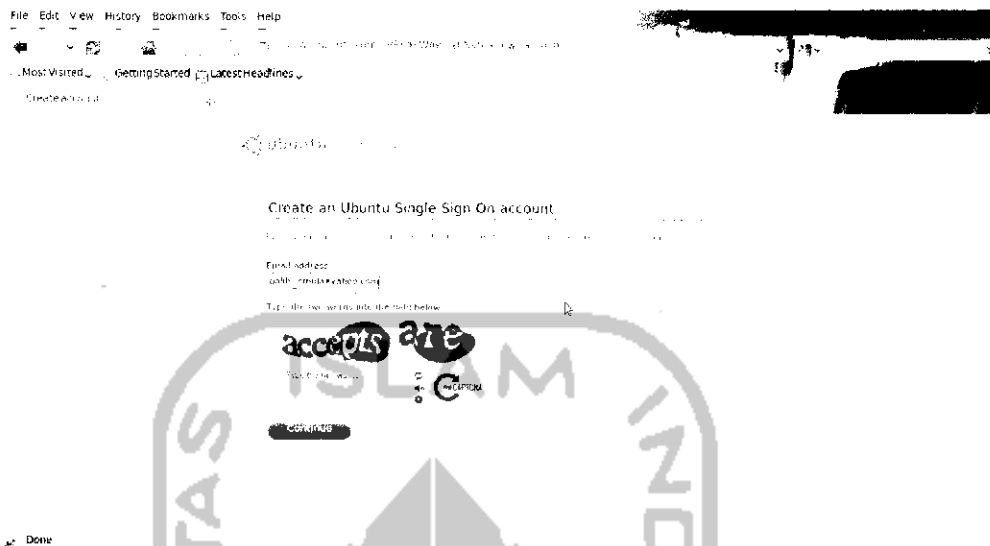
Ubuntu One adalah fitur baru dari Ubuntu yang telah ada sejak Ubuntu 9.04. Ubuntu One akan memberikan penyimpanan online secara gratis sebesar 2 Gb bagi pengguna Ubuntu. Jika kapasitas ini dirasa kurang, pengguna Ubuntu dapat menggunakan paket berbayar yang memberikan kapasitas penyimpanan sebesar 50 Gb dengan biaya \$10 setiap bulannya. Fitur ini telah ada saat instalasi Ubuntu 9.10 Karmic Koala. Penggunaan dari Ubuntu One ini tergolong mudah karena nantinya akan terintegrasi dengan File Manager Nautilus sehingga untuk melakukan penyimpanan atau merubah file (menambah, menghapus, dan mengedit) dapat melalui File Manager. Untuk menggunakan Ubuntu One yang harus dimiliki adalah koneksi Internet dan akun pada Ubuntu One. Untuk akun ini dapat melakukan pendaftaran pada website resmi Ubuntu One. Untuk membuka Ubuntu One dapat melalui Menu **Application** → **Internet** → **Ubuntu One** dan nantinya akan terbuka website resmi dari Ubuntu One seperti terlihat pada Gambar 7.50.



Gambar 7.50 Halaman login Ubuntu One

Halaman website Gambar 7.50 merupakan halaman untuk *login* ke Ubuntu One, untuk masuk dengan mengisi *email address* dan *password* sedangkan untuk yang belum memiliki akun Ubuntu One dapat

mendaftarkannya dengan menekan tombol **New account** yang nantinya akan meminta memasukkan alamat email seperti pada Gambar 7.51.



Gambar 7.51 Membuat akun pada Ubuntu One

Masukkan *email address* dan kode yang terlihat pada Gambar 7.51 kemudian tekan tombol **Continue**. Nantinya akan muncul sebuah halaman baru yang berisi informasi Ubuntu One telah mengkonfirmasi alamat email yang dimasukkan dan mengirimkan pesan ke email tersebut. Langkah selanjutnya adalah membuka email yang dikirimkan pihak Ubuntu One dan mengklik link yang ada untuk membuka halaman registrasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.52.



Gambar 7.52 Informasi akun yang dibuat

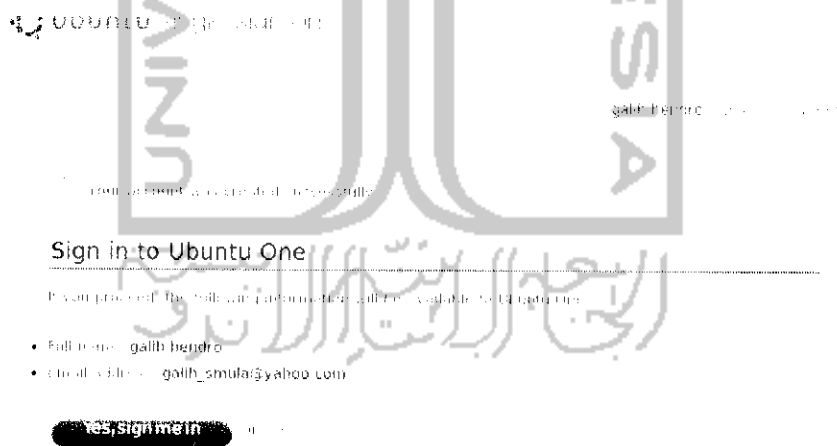


Klik pada link diatas dan akan muncul halaman registrasi seperti pada Gambar 7.53.



Gambar 7.53 Form registrasi Ubuntu One

Masukkan nama lengkap beserta *password* yang ingin digunakan untuk melakukan *sign in* pada Ubuntu One. *Password* yang digunakan harus kombinasi dari huruf besar, huruf kecil, angka dan memiliki karakter minimal 8 karakter. Jika sudah tekan **Continue** untuk melanjutkan dan nantinya akan muncul konfirmasi terhadap proses akun yang dibuat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.54.



Gambar 7.54 Konfirmasi akun telah dibuat

Tekan **Yes** untuk melakukan *sign in* pada Ubuntu One dan mendaftarkan komputer yang digunakan agar nantinya komputer tersebut dapat mengakses Ubuntu One seperti pada Gambar 7.55.

ubuntu  
ne

## Confirm Computer Access

Thank you for your interest in Ubuntu One.

We noticed that you are not a subscriber. We've made it easy for you to subscribe to the free Ubuntu One 2 GB plan and setup synchronization with your computer. When you're finished, you can add more computers as well as upgrade to a larger capacity plan.

### Add this computer to your Ubuntu One account?

Computer Name: galih

By subscribing I agree with the Ubuntu One Terms & Conditions

Subscribe and Add This Computer Cancel

Gambar 7.55 Mendaftarkan komputer

Tekan **Subscribe and Add This Computer** untuk mendaftarkan komputer yang digunakan agar dapat mengakses Ubuntu One. Jika cara ini tidak berhasil atau halaman Ubuntu One tidak terdapat, maka lanjutkan proses ini dengan membuka Menu **Application** → **Internet** → **Ubuntu One** setelah itu akan ditampilkan halaman seperti pada Gambar 7.56.

ubuntu  
ne

## Confirm Computer Access

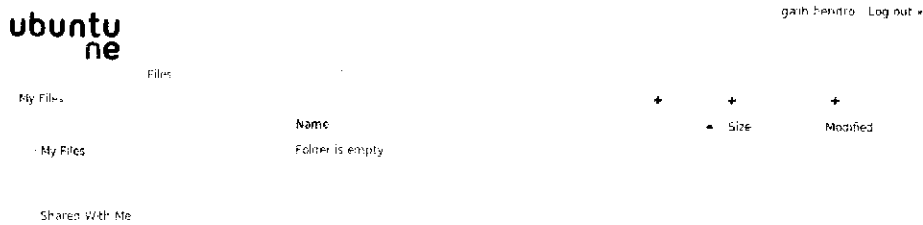
### Add this computer to your Ubuntu One account?

Computer Name: galih-laptop

Add This Computer Cancel

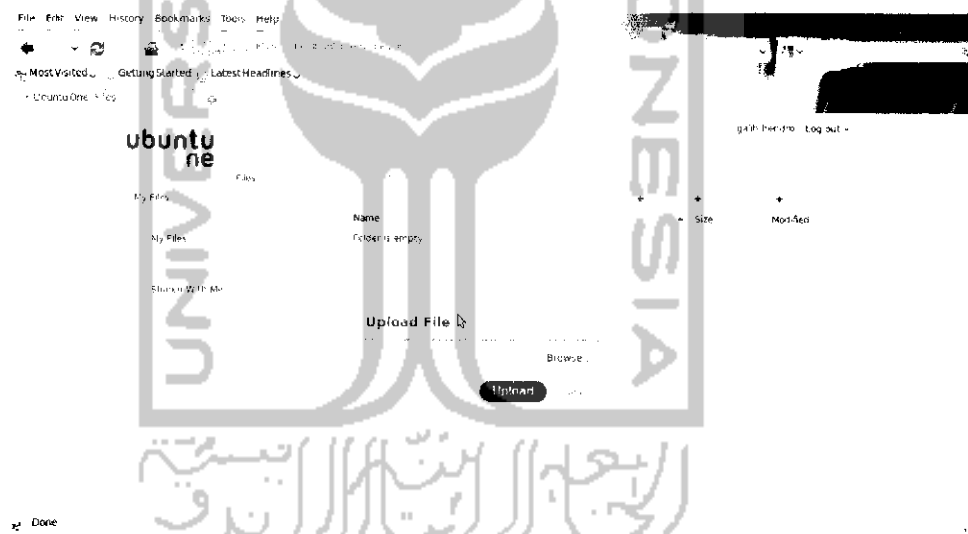
Gambar 7.56 Konfirmasi pendaftaran komputer

Tekan **Add This Computer** untuk menambahkan komputer dan setelah selesai komputer yang digunakan akan dapat mengakses Ubuntu One. Adapun tampilan dari Ubuntu One seperti pada Gambar 7.57.



Gambar 7.57 Tampilan halaman Ubuntu One

Setelah semua proses diatas selesai nantinya pada File Manager Nautilus akan bertambah satu folder lagi yaitu folder Ubuntu One. Untuk menyimpan data pada Ubuntu One dapat melalui halaman website ubuntu dengan menekan Upload a File dan nantinya akan muncul jendela baru seperti pada Gambar 7.58.



Gambar 7.58 Menambahkan file pada Ubuntu One

tekan **browse** untuk mencari file yang ingin disimpan pada Ubuntu One dan setelah itu tekan **Upload** dan file yang diupload akan ditambahkan. untuk menghapusnya dapat menekan ikon sampah disamping file yang ingin dihapus. Selain dengan cara diatas, ada cara yang lebih mudah untuk menyimpan data pada Ubuntu One yaitu melalui File Manager Nautilus karena pada dasarnya Ubuntu One telah tersinkronisasi dengan File Manager Nautilus sehingga untuk menambahkan datanya dapat melalui File Manager Nautilus. Penggunaan

Ubuntu One pada File Manager Nautilus cukup mudah yaitu cukup melakukan *drag* dan *drop* pada file yang ingin disimpan atau dengan melakukan *copy - paste* pada file yang ingin disimpan dan letakkan file tersebut pada folder Ubuntu One.

